

Penyusun:

Widodo Suwito

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta

INSEMINASI BUATAN

Produksi sapi potong dari tahun 2005-2009 mengalami peningkatan sekitar 4,4% pertahun, namun saat ini kebutuhan daging sapi masih belum terpenuhi. Untuk mengatasi masalah tersebut inseminasi buatan (IB) merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah sapi potong. Inseminasi buatan sudah banyak dilakukan peternak yang sistem pemeliharanya secara tradisional maupun komersial.

Masih banyak permasalahan yang muncul seputar IB. Permasalahan tersebut antara lain untuk menjadi bunting diperlukan IB berulang-ulang atau service per conception (S/C) >3 dan peternak tidak mengetahui tanda-tanda yang tepat saat sapinya perlu dikawinkan atau petani kurang memperhatikan saat sapinya birahi.

Apakah Inseminasi buatan (IB) itu ?

Inseminasi buatan (IB) adalah tindakan memasukan sperma sapi ke dalam saluran reproduksi sapi betina dengan tujuan untuk membuat sapi menjadi bunting tanpa melakukan kawin secara alami (Gambar 1).

Bagaimanakah tanda-tanda sapi birahi atau minta dikawinkan ?

1. Bagian kemaluan sapi betina, terlihat 3A yaitu (bahasa Jawa) abang, abuh dan anget atau warna kemaluannya kemerahan, bengkak dan hangat. (Gambar 2).
2. Keluar lendir seperti putih telur dari kemaluan sapi betina (Gambar 3).
3. Sapi betina kelihatan gelisah seperti menaiki sapi lain atau bahasa jawanya clingkrak clingkrik (Gambar 4).
4. Apabila dinaiki sapi jantan tidak berontak atau diam saja (Gambar 5).

Kapan sebaiknya dilakukan IB?

1. Waktu optimum untuk pelaksanaan IB adalah 6-12 jam setelah sapi menunjukkan gejala birahi.
2. Sapi birahi pagi hari, IB dilakukan pada sore hari.
3. Sapi birahi sore hari, IB dilakukan pada pagi hingga siang hari.



infotek

Informasi Teknologi



Gambar 1. Inseminasi buatan (IB)



Gambar 2. Kemaluan sapi terlihat 3 A



Gambar 3. Keluar lendir dari kemaluan



Gambar 4. Sapi betina menaiki sapi lainnya



Gambar 5. Sapi betina tidak berontak saat dinaiki sapi jantan